

ABSTRAK

Setiap perusahaan dituntut untuk memiliki kemampuan bersaing yang tinggi karena persaingan yang harus dihadapi oleh perusahaan akan semakin bertambah ketat. Karena kapasitas produksi yang tidak mencukupi, maka perusahaan bermaksud untuk melakukan investasi penambahan mesin. Keputusan investasi berkaitan dengan proses perencanaan, penetapan tujuan dan prioritas, dan pengaturan kriteria tertentu untuk melakukan suatu investasi. Dalam penelitian ini membahas layak atau tidaknya investasi pembelian mesin yang akan dilakukan oleh CV "X" yang berada di Kota Bandung. Perhitungan kelayakan dari investasi ini menggunakan metode *Capital Budgeting*.

Berdasarkan penerapan *Capital Budgeting*, metode-metode yang pada umumnya digunakan untuk menganalisis suatu proyek investasi antara lain dengan *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Payback Period* (PP), *Profitability Index* (PI). Dalam penulisan skripsi ini, penulis tertarik menggunakan metode *Net Present Value* (NPV) karena metode ini memperhatikan *Time Value of Money*, lebih akurat dan mudah diterapkan karena tidak perlu melakukan *trial and error*. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan oleh penulis dengan menggunakan metode *Net Present Value* (NPV), diperoleh hasil $NPV > 0$ atau positif, yaitu sebesar Rp 149.306.937,00 dengan asumsi tingkat suku bunga sebesar 12%.

Dari penelitian ini dapat dinyatakan bahwa investasi yang akan dilakukan oleh CV "X" layak untuk dilaksanakan dan akan memberikan keuntungan bagi perusahaan di masa yang akan datang.

Kata Kunci: *Capital Budgeting, Net Present Value*.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Kegunaan Penelitian	4
1.5 Rerangka Pemikiran dan Hipotesis	5
1.6 Metoda Penelitian	7
1.7 Lokasi dan Tempat Penelitian	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Anggaran	9
2.1.1 Definisi Anggaran.....	9
2.1.2 Karakteristik Anggaran.....	10
2.1.3 Manfaat Anggaran	10
2.1.4 Kelemahan Anggaran	11
2.2 <i>Capital Budgeting</i>	12
2.2.1 Pengertian <i>Capital Budgeting</i>	13
2.2.2 Karakteristik <i>Capital Budgeting</i>	16
2.2.3 Tahapan dalam Penyusunan <i>Capital Budgeting</i>	17
2.2.4 Manfaat <i>Capital Budgeting</i>	18
2.3 <i>Cash Flow</i>	19
2.3.1 Komponen <i>Cash Flow</i>	19
2.3.2 Pola <i>Cash Flow</i>	22
2.4 Metode Penilaian Investasi	22

2.4.1	Metode Periode Pengembalian (PP).....	23
2.4.2	Metode Tingkat Pengembalian Akuntansi (ARR)	24
2.4.3	Metode Nilai Bersih (NPV)	25
2.4.4	Metode Tingkat Pengembalian Internal (IRR).....	27
2.5	<i>Cost of Capital</i>	
2.5.1	Pengertian <i>Cost of Capital</i>	29
2.5.2	Menghitung Biaya Modal Perusahaan	30
2.6	Proses Pengambilan Keputusan	34
2.7	Langkah-langkah dalam Proses Pengambilan Keputusan.....	35

BAB III OBJEK DAN METODA PENELITIAN

3.1	Objek Penelitian	38
3.1.1	Struktur Organisasi dan Uraian Tugas.....	38
3.1.1.1	Struktur Organisasi	39
3.1.1.2	Uraian Tugas	39
3.2	Sejarah Singkat Perusahaan	43
3.3	Metoda Penelitian	44
3.3.1	Prosedur Pengumpulan Data	44
3.3.2	Langkah-langkah Penelitian	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Prosedur Penyusunan <i>Capital Budgeting</i> pada CV “X”	47
4.2	Proses Pengambilan Keputusan untuk Melakukan Investasi	49
4.3	Penerapan <i>Capital Budgeting</i> dalam Investasi Mesin pada CV”X	51
4.3.1	Jadwal dan Pelaksanaan Proyek Investasi	51
4.3.2	Identifikasi Arus Kas	52
4.3.2.1	Biaya Investasi	52
4.3.2.2	<i>Operating Cash Flow</i>	53
4.3.2.2.1	Penetapan Target Penjualan.....	53

4.3.2.2.2 Biaya Depresiasi.....	54
4.3.2.2.3 Perhitungan Pajak.....	54
4.3.2.2.4 Hasil Perhitungan <i>Incremental</i> <i>Relevant Operating Cash Inflow...</i>	55
4.4 <i>Net Present Value</i>	63
4.5 Peranan <i>Capital Budgeting</i> dalam Pengambilan Keputusan Pembelian Mesin pada CV. X.....	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	67
5.2 Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Format Dasar untuk Menentukan Investasi Awal	20
Tabel 2.2	Perhitungan Aliran Kas Masuk Operasional Menggunakan Format Daftar Laba/Rugi	21
Tabel 2.3	Format Dasar Menentukan Aliran Kas Terminal	22
Tabel 4.1	Laporan Penjualan CV “X”	49
Tabel 4.2	Laporan Perincian Biaya	50
Tabel 4.3	Asumsi Dasar Perhitungan <i>Incremental Operating Cash Flow</i>	56
Tabel 4.4	<i>Incremental Relevant Operating Cash Flows</i>	58
Tabel 4.5	Penilaian Investasi dengan Metode <i>Net Present Value</i>	64